

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil BMT Istiqomah

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.¹

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selibhnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbalan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

¹ Buku RAT BMT Istiqomah Tulungagung diperoleh pada tanggal 13 Januari 2019

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor.

Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.²

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

² Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad pada tanggal 10 Januari 2019

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM. Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah 'PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.³

2. Visi dan Misi BMT Istiqomah

a. Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

³ *ibid*

- 1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- 2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 3) Koperasi Syariah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

b. Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat

3. Produk BMT ISTIQOMAH

a. Menghimpun dana

Dalam rangka pemupukan modal, salah satu langkah yang ditempuh adalah dengan memberlakukan simpanan, yaitu:

a) Bentuk Simpanan meliputi :

1. Simpanan Pokok Anggota Koperasi
2. Simpanan Pokok Pembiayaan
3. Simpanan Wajib Anggota
4. Simpanan Pembiayaan
5. Simpanan Wajib Pembiayaan

b) Penyertaan modal

c) Simpanan, meliputi: Simpanan Masyarakat Syariah (SIMASYA), Simpanan Pendidikan Istiqomah (Simpati), Simpanan Berjangka.

d) Dana Bergulir Syariah

Berdasarkan kepmen Nomor: 74/KEP/M.KUKM/VIII/2004 komsyah Istiqomah Karangrejo memperoleh program perkuatan KSP/USP koperasi pola syariah untuk pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro sejumlah Rp. 50.000.000,00 pada tahun 2005 dan dana Hibah daerah Program Penanggulangan Pengangguran dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (DHD P3PKM) Provinsi Jawa timur Tahun 2008 Rp. 175.000.000,00.

b. Penyaluran dana

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat tersebut, dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Di sinilah arti penting BMT sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem:

- a) BBA (*Bai' bi Tsaman 'Ajl*)
- b) Murobahah, meliputi: Murabahah plus dan Murabahah Murni
- c) Mudharabah.

4. STRUKTUR DAN SUSUNAN ORGANISASI

a. Struktur Organisasi

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok mengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pada Komsyah Istiqomah, anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tidak ditentukan oleh besar kecilnya penyertaan modal anggota. Kesetaraan hak dan kewajiban anggota ini diatur dalam Anggaran dasar Komsyah Istiqomah Bab VI pasal 8, 9 dan 10.

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama inilah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit.

Perjalanan Pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota.

Karena Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

1. Susunan Pengurus Tahun 2017

Tabel 4.1 Susunan Pengurus Tahun 2017

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS..	Jl. Dahlia 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, S.E.	Ds. Ngranti Boyolangu TAgung	Bendahara

Sumber: Lapran RAT 2017

2. Susunan Pengawas tahun 2017, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Susunan Pengawas tahun 2017

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Ds. Bolu, Karangrejo Tulungagung	Pengawas Syari'ah
2.	Winarto, S.Ag.	Gendingan Kedungwaru	Pengawas Adm & Keuangan

Sumber: Lapran RAT 2017

3. **Susunan Pengelola tahun 2017** sebagai berikut :

Tabel 4.3 Susunan Pengelola Tahun 2017

No	Nama	Pend	Alamat	Jabatan
1.	Arif jauhari, SH	S – 1	Karangrejo-TAgung	Manajer Utama
2.	Dini Indrawati, A.Md.	D – 3	Dsn. Temon- Sukorejo-T. Agung	Kasir
3.	Riska Putri Wijayanti, S.Pd	S – 1	Majan, kedungwaru, T.Agung	Pembukuan

4.	Lisa Murnisari, S.E.	S – 1	Jl. I Gusti Ngurah Rai VIII/06 TAgung	Pembukuan
5.	Zainal Fuad	SLTA	Ds. Tiudan-Gondang-T Agung	Manajer Unit
6.	Hetik Harnonik, S.E	S - 1	Ds. Ngujang, Kec kedungwaru, Tulungagung	Customer Service
7.	Mugiono	SLTA	Ds. Sendang – Sendang- T Agung	Marketing
8.	Heru Sunarko	SLTA	Jln. Anggrek II Karangrejo-TAgung	Marketing
9.	M. Ersan Rifai	S – 1	Majan, Kedungwaru-TAgung	Pembiayaan
12.	Rico	S-1	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	Pembiayaans
13.	Sujai	SLTP	Karangrejo-TAgung	Kebersihan

Sumber: Lapran RAT 2017

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi *Qardhul hasan*

Dalam penelitian implementasi produk pembiayaan *qardhul hasan* dan dampaknya terhadap mustahik, peneliti melakukan wawancara dengan Bpk Arif Jauhari selaku Manager, Mbak Hetik Harnonik selaku Customer di BMT Istiqomah, dan Bapak Syaifudin sebagai *mustahiq*. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut.

a. Implementasi Pembiayaan *qardhul hasan*.

Pembiayaan *qardhul hasan* sudah dilakukan sejak awal berdirinya BMT Istiqomah yaitu tahun 2002. Sumber dana *qardhul hasan* diperoleh dari

dana ZISWAF Dalam menerapkan pembiayaan *qardhul hasan* sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari narasumber ketika peneliti menanyakan tentang bagaimana implementasi pembiayaan *qardhul hasan*, beliau menjawab:

Bapak Arif Jauhari

“kalau untuk implementasinya kita menerapkan sesuai prosedur ya, contoh melakukan pengajuan pembiayaan, terus dari pihak kita melakukan survey selanjutnya keputusan pengambilan pembiayaan di tentukan dari pihak BMT”

Hetik Harnonik

“kalau implementasinya sama dengan pembiayaan yang lain, prosedural harus ada pengajuan dulu kemudian survey dulu baru pencairan seperti biasanya, yang membedakan kan hanya adanya bagi hasil atau tidak, kalau qardhul hasan memang murni, dia meminjam berapa kemudian mengembalikannya juga sekian.”⁴

Bapak Syarifudin

“persyaratan damel daftar pembiayaan qardhul hasan niki mboten rumit mas, namung foto copy KTP kaleh KK mawon, mengke pihak BMT Istiqomah survey ten griyo mas”

2. Dampaknya terhadap kesejahteraan anggota

Pemanfaatan sebuah produk lembaga keuangan, dalam hal ini *qardhul hasan* tentunya memiliki dampak. Sehingga hal ini berimbas kepada nasabah dan lembaga keuangan itu sendiri.

Bapak Arif Jauhari

“dampaknya bagi masyarakat ya sangat membantu perekonomian mereka mas, sebab dengan mengambil pembiayaan ini perekonomian

⁴ Wawancara dengan Hetik Harnonik sebagai *customer* BMT Istiqomah Tulungagung pada tanggal 10 januari 2019

mereka bisa terbantu meskipun tidak terlalu banyak, salah satunya untuk anaknya berobat, biaya sekolah dan lain-lain”

Hetik Harnonik

“ yang jelas sangat membantu, kan mereka sangat membutuhkan kemudian kita memberikan pembiayaan tanpa bagi hasil itu sangat membantu/meringankanlah dan juga membantu kesejahteraan mereka ”⁵

Bapak Syarifudin

“allhamdulillah niki sangat membantu kebutuhan kulo mas, waktu niku kulo damel kebutuhan anak kulo damel biaya sekolah,

3. Kendala implementasi produk *qardhul hasan*

Dalam menerapkan produk *qardhul hasan* tentunya ada kendala yang membuat tidak berjalanya dengan lancar produk *qardhul hasan* ini.

Berikut pemaparan dari :

Bapak Arif Jauhari

“untuk kendalanya waktu pembayaran jatuh tempo mas, kadang anggota menyepelkan karena jumlahnya tidak terlalu banyak dan tidak ada bunga seperti di koperasi ataupun bank konven, mereka cenderung santai mas dan molor-molor dalam pembayarannya.

Hetik Harnonik

*“selama ini kitakkan juga surveykan, kita lihat karakternya yang mengajukan itu bagaimana, untuk kendala *qardhul hasan* itu tidak separah kendala pembiayaan murabahah yang terjadi kredit mancet dan terjadi masalah seperti it, untuk *qardhul hasan* sendiri karena jumblahnya yang di pinjam juga tidak banyak jadi pinjam kembali pinjam kembali seperti itu. ada nasabah yang waktunya jatuh*

⁵ Wawancara dengan Hetik Harnonik sebagai *customer* BMT Istiqomah Tulungagung pada tanggal 10 januari 2019

tempo belum bisa bayar dan meminta memperpanjang lagi, asalkan nasabah konfirmasi ke kita, kita akan memberikan keringanan untuk itu, yang penting ada konfirmasi ada negosiasi juga. Dan upaya kami yaitu, itu tadi adanya konfirmasi dari awal dan kami akan memberikan perpanjangan sesuai kesepakatan dan kedua belah pihak sama-sama ridho”

Bapak Syarifudin

“niku mas biasanya waktu pembayaran kulo nggh radi molor setoripun ten BMT, amergi pas wektune bayar biasane sareng kaleh kebutuhan liyane mas.”

4. Upaya untuk Mengatasi Kendala

Dalam menerapkan produk *qardhul hasan* tentunya ada kendala yang membuat tidak berjalanya dengan lancar produk *qardhul hasan* ini. Berikut pemaparan upaya dalam mengatasi kendala yang dipaparkan oleh:

Bapak Arif Jahuri

“dari pihak BMT Istiqomah jika ada anggota yang telat membayarnya terlalu lama akan di beri peringatan secara langsung dengan cara kita musyawarah langsung di rumahnya dan saling memberikan jalan keluar yang terbaik bagi kedua belah pihak, dan juga kita memberikan jangka waktu bagi anggota yang bersangkutan”

Hetik Harnonik

*“untuk kendala yang saya jelaskan tadi upaya dari kami jika anggota membayar pembiayaan *qardhul hasan* yang di ambil sangatlah molor, kita langsung terjun ke lapangan, dengan cara musyawarah dengan baik dan pada akhirnya menemukan jalan keluar bagi kedua belah pihak tanpa merasa dirugikan.*

5. Analisis data

A. Implementasi produk *qardhul hasan*

- a. Implementasi sesuai prosedural harus ada pengajuan kemudian pihak BMT Istiqomah melakukan survey terlebih dahulu
- b. Persyaratannya mudah dengan menyantumkan foto copy ktp dan kartu keluarga kemudian ditindak lanjuti oleh pihak BMT Istiqomah

B. Dampak terhadap kesejahteraan anggota

- a. Sangat membantu kebutuhan perekonomian anggota
- b. Salah satu opsi untuk mencukupi kebutuhan ekonomi anggota
- c. Saling membantu sesama kaum Muslim

C. Kendala dalam menerapkan produk *qardhul hasan*

- a. Pihak anggota menyepelekan kewajiban yang harus di bayar kepada pihak BMT Istiqomah.
- b. Ada yang membayarnya terlalu molor sehingga harus di beri peringatatan oleh pihak BMT Istiqomah.

D. Upaya untuk mengatasi kendala

- a. Pihak BMT langsung terjun ke lapangan dengan cara musyawarah dengan anggota bagaimana kelanjutan pembayarannya.
- b. Pihak BMT Istiwomah sebelumnya juga memberikan arahan supaya pembayarannya tepat waktu.
- c. Menambah jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak.